

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Etnografi adalah studi tentang orang atau anggota kelompok sosiokultural. Dalam arti luas merupakan kajian yang bertujuan untuk menjelaskan aktivitas dan perilaku sosial budaya suatu kelompok masyarakat.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyediakan metode analisis yang tidak menggunakan statistik atau metode statistik lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah ini seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lainnya, mendapatkan wawasan tentang jalan atau pengalaman mereka.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang mengkaji segala sesuatu yang terjadi di lingkungan kemudian menafsirkan dan menafsirkan fenomena-fenomena tersebut sesuai dengan penjelasan yang diberikan masyarakat.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mahasiswa Psikologi Islam yang menjadi Duta Psikologi Islam Generasi Ketiga UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jl. A. Yani KM. 4,5 RW. 5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin

---

<sup>1</sup> Lexy J Meleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6–9

<sup>2</sup> John W Creswell, "*Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, ketiga*", vol. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 58

Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena dari subjek penelitian adalah tempat peneliti berkuliah sebagai mahasiswa sehingga memudahkan untuk penelitian. Dari hasil tersebut peneliti menemukan bahwa terdapat permasalahan terkait penelitian yang akan peneliti teliti.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kami tidak menggunakan istilah populasi dan sampel, melainkan istilah konteks sosial yang terdiri dari tiga unsur: tempat, aktor, dan interaksi. Sebab, penelitian kualitatif dimulai dari suatu kasus spesifik yang tidak ada dalam konteks sosial tertentu dan temuannya tidak bisa digeneralisasikan pada populasi umum.<sup>3</sup>

Adapun subjek penelitian ini adalah Duta Psikologi Islam generasi ketiga UIN Antasari Banjarmasin. Dengan kategori subjek adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang menjadi Duta Psikologi Islam pada generasi ketiga. Metode non-probability sampling dan jenis sampel digunakan untuk memilih subjek dalam penelitian ini. Sampling merupakan teknik pengambilan sampel terhadap sumber data yang menggunakan asumsi yang sama.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan teknik *purposif sampling* karena subjek penelitian ini memiliki karakteristik yang sama dan jumlah subjek yang relatif kecil (6 orang) dipilih dengan sengaja untuk memungkinkan penelitian yang mendalam dan detail

---

<sup>3</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 28 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 216.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 218

tentang faktor komitmen Duta Psikologi Islam generasi ketiga. Subjek penelitian ini juga memiliki sumber daya terbatas. Dengan jumlah sampel yang terbatas, peneliti dapat meluangkan waktu yang cukup untuk analisis yang mendalam dan mendetail pada masing-masing subjek.

Dalam penelitian ini akan menggunakan 6 orang subjek, yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi subjek penelitian
2. Mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin
3. Duta Psikologi Islam generasi ketiga UIN Antasari Banjarmasin

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berbentuk statistik tak terjabarkan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan interpretasi yang kaya atas pengalaman unik partisipan penelitian.

##### **1. Data**

Data merupakan hasil rekaman yang dilakukan peneliti baik berupa data maupun angka.<sup>5</sup> Berdasarkan pertanyaan penelitian, data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Data Pokok**

Data ini didapatkan dari hasil wawancara mendalam kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Prodi Psikologi Islam yang menjadi Duta Psikologi Islam generasi ketiga. Data yang diambil yaitu tentang gambaran komitmen Duta

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63

Psikologi Islam dan faktor yang dapat mempengaruhi komitmen Duta Psikologi Islam.

b. Data Pelengkap

Penelitian ini juga dilengkapi dengan data-data pelengkap yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, artikel skripsi dan lainnya, yang mana semuanya berkaitan dengan judul yang diangkat yaitu “Analisis faktor yang Mempengaruhi Komitmen Duta Psikologi Islam Generasi Ketiga UIN Antasari Banjarmasin,”.

2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah:

- a. Subjek, yaitu sumber data yang sangat penting dalam penelitian, yakni Duta Psikologi Islam yang sesuai dengan kriteria subjek dari penelitian. Jumlah subjek pada penelitian ini terdiri dari 6 orang, yang terdiri dari 3 pasang Duta Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin generasi ke 3.
- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan data tambahan, yaitu 1 orang teman dekat dari Duta Psikologi Islam generasi ketiga UIN Antasari Banjarmasin.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, kualitas penelitian sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang disajikan. Pertanyaan yang sering muncul ketika mengumpulkan data adalah apa, siapa, dimana, kapan dan bagaimana. Penelitian kualitatif didasarkan pada triangulasi data dari tiga sumber: wawancara, observasi partisipan, dan analisis dokumen terstruktur (dokumen tertulis).

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif seringkali melibatkan penggunaan observasi, dokumen, dan survei. Perhatikan kemungkinan penggunaan sumber data non-pribadi seperti dokumen dan informasi yang ada.<sup>6</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati dan mengajukan pertanyaan mendalam yang berguna untuk memperoleh informasi tentang topik yang diteliti. Berikut penjelasannya:

#### 1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan, yaitu peneliti mencari informasi tentang perilaku dan sikap, muncul dalam konteks ini ketika mereka mewawancarai ketiga duta psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan wawancara lisan.<sup>7</sup> Menurut Slamet, pertanyaan merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaktif antara peneliti dan siswa.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat melakukan wawancara tatap muka, telepon, atau berpartisipasi dalam wawancara kelompok.<sup>9</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung. Untuk subjek yang lainnya wawancara langsung bertemu disuatu tempat untuk

---

<sup>6</sup> Iryana, dkk, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*", Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 1

<sup>7</sup> Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi* (Malang: UMM Press, 2018), 67.

<sup>8</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 2.

<sup>9</sup> Creswell John. W, *Research Design*, 3 ed. (Bandung: Pustaka Pelajar, 2018), 254

melakukan wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana tujuan wawancara adalah mengajukan pertanyaan secara eksplisit. Artikel ini memerlukan beberapa hal berupa instruksi wawancara, namun tidak harus sesuai dengan apa yang tertulis. Ini adalah perubahan dalam cara bicara terjadi. Penulis akan mengajukan pertanyaan terbuka di akhir artikel ini. Penulis dapat menanyakan kepada subjek segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah kajian agar dapat menemukan jawaban yang akan menjadi ilmu dalam penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan para Duta Psikologi Islam generasi ketiga. Di bawah ini adalah ringkasan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

**TABEL 3.1 BLUEPRINT PEDOMAN WAWANCARA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMITMEN DUTA PSIKOLOGI ISLAM GENERASI KETIGA**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tujuan</b>
1.	Komitmen Afektif	Cara individu menjelaskan keterikatan emosional anggota terhadap Duta Psikologi Islam.	Perasaan senang dan bangga menjadi bagian Duta Psikologi Islam	Meningkatkan kebanggaan dan rasa keterikatan dengan Duta Psikologi Islam
			Hubungan positif dengan rekan sesama Duta Psikologi Islam	Menilai kualitas hubungan interpersonal di dalam Duta Psikologi Islam
2.	Komitmen Kontinu	Cara individu menjelaskan sebagai tekad atau kesediaan individu untuk terus berpartisipasi dan berkontribusi dalam	Partisipasi dan keterlibatan dalam kegiatan	Mengukur sejauh mana terlibat dalam aktivitas Duta Psikologi Islam

LANJUTAN TABEL 3.1

3.	Komitmen Normatif	aktivitas Duta Psikologi Islam, baik selama masa jabatannya atau setelahnya	Kesedian ikut partisipasi kegiatan Duta Psikologi Islam walau telah selesai masa jabatan	Mengetahui keinginan untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan walau telah selesai masa jabatan
		Cara individu menjelaskan tanggung jawab moral atau kewajiban terhadap Duta Psikologi Islam.	Rasa kewajiban untuk tetap tanggung jawab kepada Duta Psikologi Islam.	Memperkuat rasa tanggung jawab moral terhadap Duta Psikologi Islam
			Pahaman pentingnya tanggung jawab moral terhadap Duta Psikologi Islam.	Meningkatkan pemahaman penting bertanggung jawab

#### F. Uji Keabsahan Data

Untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang sudah didapat untuk melakukan pengecekan dan perbandingan terhadap data yang sudah didapatkan. Dalam penelitian ini, menggunakan teman dekat subjek untuk dijadikan sumber pengecekan. Berikut adalah beberapa jenis triangulasi yang umum digunakan:

- a. Triangulasi Metode yaitu menggabungkan dua atau lebih metode penelitian, seperti penelitian kualitatif dan kuantitatif, untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.<sup>10</sup>

- b. Triangulasi Sumber Data mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumen untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda.<sup>11</sup>
- c. Triangulasi Peneliti yaitu melibatkan lebih dari satu peneliti atau tim penelitian untuk memeriksa dan mengonfirmasi temuan, mengurangi bias individu.<sup>12</sup>
- d. Triangulasi Teori yaitu menggunakan beberapa kerangka teori atau pendekatan konseptual untuk menganalisis data dan memahami fenomena secara lebih komprehensif.<sup>13</sup>
- e. Triangulasi Waktu yaitu melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memahami perubahan atau variasi fenomena seiring waktu.<sup>14</sup>

Triangulasi teknik dan triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini, sehingga menggunakan metode wawancara terstruktur yang berfokus pada aspek orang yang diwawancarai dan dengan mudah memberikan informasi tentang batasan masalah penelitian serta pertanyaan yang diajukan kepada informan. Ia mengajukan serangkaian pertanyaan untuk memverifikasi hasil data yang diberikan

---

<sup>10</sup> Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L., “*Designing and conducting mixed methods research*”, Sage Publications (2017), 48-59

<sup>11</sup> Denzin, N. K., “*The research act: A theoretical introduction to sociological methods*” McGraw-Hill, (1978), 301-307

<sup>12</sup> Lincoln, Y. S., & Guba, E. G., “*Naturalistic inquiry*”, Sage, (1985), 305-307

<sup>13</sup> Patton, M. Q., “*Enhancing the quality and credibility of qualitative analysis*”, *Health Services Research*, 34(5 Pt 2. (1999)), 1189–1208

<sup>14</sup> Johnson, R. B., Onwuegbuzie, A. J., & Turner, L. A., “*Toward a definition of mixed methods research*”, (*Journal of Mixed Methods Research*, 1(2), 2007), 112–133



survei. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data penelitian dengan jurnal atau buku rumusan masalah penelitian.

## 2. Review Informan

Evaluasi data adalah penciptaan data yang valid dengan terlebih dahulu menyajikan dan mendiskusikan data yang telah dikumpulkan. Adanya kesepakatan antara peneliti dan penyedia atau subjek.<sup>15</sup>

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, pengertian analisis data adalah menganalisis temuan, pertanyaan, dan lain-lain sehingga peneliti dapat memahami keadaan yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai metode penelitian. Ini adalah upaya terus-menerus untuk mencari dan mengatur dokumen yang mencerminkan Sementara itu, untuk memajukan pemahaman kita, analisis harus terus dilakukan dalam upaya menemukan makna.<sup>16</sup> Oleh karena itu, analisis data sebagai cara untuk menyederhanakan jumlah data yang diperoleh sangat diperlukan karena metode analisis data ini akan mengarah pada jawaban atas pertanyaan yang diberikan.<sup>17</sup> Data-data yang telah diperoleh melalui wawancara akan diuraikan melalui analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini akan dihubungkan dengan teori yang ada hingga mendapatkan jawaban dari apa yang sedang diteliti. Yang mana kemudian akan

---

<sup>15</sup> Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 115-117

<sup>16</sup> Ahmad Rizali, “*Analisis Kualitatif*,” Jurnal Alhadharah, No 33, Vol 17 (2018), 81-95

<sup>17</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 244

ditarik kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis induktif atau memulai dari hal-hal yang sifatnya khusus menuju kepada hal-hal yang sifatnya umum.

Kategori analisis data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Pengumpulan data, yaitu berbagai kegiatan yang dilakukan peneliti di bidang pengumpulan data.
2. Reduksi data, proses penggabungan dan transformasi data agar lebih mudah dipahami untuk menemukan pola atau tema.
3. Visualisasi data, yaitu representasi atau gambaran data yang disusun dan dihubungkan berdasarkan tema, memudahkan peneliti melihat dan memahami pola-pola yang ada pada data.
4. Kesimpulan adalah proses mendeskripsikan berbagai pola dan tema dari data yang dikumpulkan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Fattah Hanurawan, “Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi”, 129-130.